

**GAMBARAN MEKANISME KOPING LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DALAM MENGHADAPI PENYAKIT
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIGEUREUNG
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



TIA PUSPITASARI

10119023

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

JULI 2022

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Tia Puspitasari

Gambaran Mekanisme Koping Lansia Hipertensi dalam Menghadapi Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

XV + 68 Halaman + 7 Tabel + 1 Gambar + 1 Bagan + 10 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Menurut WHO (*World Health Organization*) orang yang menderita hipertensi di dunia berjumlah sebanyak 1,13 miliar. Indonesia terdapat kurang lebih 63 juta orang yang mengalami kasus hipertensi. Lansia merupakan kelompok yang paling rentan terkena penyakit hipertensi karena pembuluh darah mengeras (kaku) seiring dengan bertambahnya usia, dari pengerasan tersebut mengurangi kelenturan/elastisitas pembuluh arteri besar dan aorta, inilah yang menyebabkan jantung memompa lebih kuat sehingga mengakibatkan hipertensi. Dalam pengelolaan penyakit hipertensi selain obat dan gaya hidup juga diperlukan koping mekanisme penderita dan keluarganya dalam mengelola penyakitnya. Koping merupakan cara seseorang untuk menyelesaikan masalah, mencari solusi, reaksi pada suatu situasi dan perubahan yang dianggap sebagai suatu ancaman. Koping terbagi 2 yaitu adaptif dan maladaptif, koping adaptif mengarahkan untuk berperilaku konstruktif sedangkan koping maladaptif mengarahkan untuk berperilaku negatif atau menyimpang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme koping yang digunakan oleh lansia hipertensi di Posbindu Matahari RW09 Kampung Cicariu Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis univariat. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling* sebanyak 27 responden. Hasil penelitian didapatkan bahwa mekanisme koping yang digunakan adalah sebagian besar adaptif sebanyak 24 orang (88,9%) dan mekanisme koping maladaptif sebanyak 3 orang (11,1%). Di simpulkan bahwa mekanisme koping adaptif dan maladaptif seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor bukan hanya jenis kelamin tetapi usia juga mempengaruhi seseorang dalam melakukan usaha-usaha untuk mencapai kesembuhan terutama dukungan keluarga.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Mekanisme Koping

Daftar Pustaka : 16 Buah (2015-2022)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Writing, June 2022

Tia Puspitasari

Overview of Coping Mechanisms for the Elderly with Hypertension in Facing Hypertension in the Work Area of the Cigeureung Health Center, Tasikmalaya City

XV + 68 Pages + 7 Tables + 1 Figure + 1 Chart + 10 Attachments

ABSTRACT

Hypertension is a condition where blood pressure is more than 140/90 mmHg. According to the World Health Organization (WHO), there are 1.13 billion people suffering from hypertension in the world. In Indonesia, there are approximately 63 million people who experience cases of hypertension. The elderly are the group most susceptible to hypertension because the blood vessels harden (stiff) with age, from this hardening reduces the flexibility/elasticity of the large arteries and the aorta, this is what causes the heart to pump harder, resulting in hypertension. In the management of hypertension, apart from drugs and lifestyle, coping mechanisms for patients and their families are also needed in managing the disease. Coping is a person's way to solve problems, find solutions, react to situations and changes that are considered a threat. Coping is divided into 2, namely adaptive and maladaptive, adaptive coping leads to constructive behavior while maladaptive coping directs to negative or deviant behavior. The purpose of this study was to determine the coping mechanisms used by hypertensive elderly in Posbindu Matahari RW09 Cicariu Village, Nagarasari Village, Cipedes District, Tasikmalaya City. The method used in this research is descriptive quantitative method and univariate analysis. The sampling technique used is a total sampling technique of 27 respondents. The results showed that the coping mechanisms used were mostly adaptive as many as 24 people (88.9%) and maladaptive coping mechanisms as many as 3 people (11.1%). It is concluded that a person's adaptive and maladaptive coping mechanisms are influenced by various factors, not only gender but age also affects a person in making efforts to achieve healing, especially family support.

Keywords: *Hypertension, Elderly, Coping Mechanism*

Bibliography : *16 pieces (2015-2022)*